

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Selama pendidikan masih ada, maka selama itu pula masalah-masalah tentang pendidikan akan selalu muncul dan orang pun tak akan henti-hentinya untuk terus membicarakan dan memperdebatkan tentang keberadaannya, mulai dari hal-hal yang bersifat fundamental sampai dengan hal-hal yang sifatnya teknis operasional. Sebagian besar pembicaraan tentang pendidikan terutama tertuju pada bagaimana upaya untuk menemukan cara yang terbaik guna mencapai pendidikan yang bermutu dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang handal, baik dalam bidang akademis, sosio-personal, maupun vokasional.

Salah satu masalah atau topik pendidikan yang belakangan ini menarik untuk diperbincangkan yaitu tentang *Lesson Study*, yang muncul sebagai salah satu alternatif guna mengatasi masalah praktek pembelajaran yang selama ini dipandang kurang efektif. Seperti dimaklumi, bahwa sudah sejak lama praktek pembelajaran di Indonesia pada umumnya cenderung dilakukan secara konvensional yaitu melalui teknik komunikasi oral. Praktek pembelajaran konvensional semacam ini lebih cenderung menekankan pada bagaimana guru mengajar (*teacher-centered*) dari pada bagaimana siswa belajar (*student-centered*), dan secara keseluruhan hasilnya dapat maklumi yang ternyata tidak banyak memberikan kontribusi bagi

peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran siswa. Untuk merubah kebiasaan praktek pembelajaran dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran yang berpusat kepada siswa memang tidak mudah, terutama di kalangan guru yang tergolong pada kelompok *laggard* (penolak perubahan/inovasi). Dalam hal ini, *Lesson Study* tampaknya dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif guna mendorong terjadinya perubahan dalam praktek pembelajaran di Indonesia menuju ke arah yang jauh lebih efektif. Fakta di SMP N 1 Sambi kelas VIII F belum diadakan pengembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *Lesson Study*. Selain itu keaktifan siswa yang kurang pada saat pembelajaran berlangsung, maka tepat rasanya peneliti mengadakan penelitian di SMP N 1 Sambi untuk meningkatkan keaktifan pada siswa. Kebanyakan siswa asik sebagai pendengar setia atau pengganggu konsentrasi belajar temannya. Selain keaktifan siswa kelas VIII F yang kurang, metode / model mengajar guru kurang bervariasi, sehingga akan membuat kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, peneliti juga ingin menjadi guru yang profesional dalam melakukan pembelajaran seperti para guru senior yang telah menjadi guru yang profesional. *Lesson Study* dan Pendidikan Kewarganegaraan sangat cocok di gabungkan karna antara *Lesson Study* dan Pendidikan Kewarganegaraan sama-sama dapat membentuk pribadi yang mempunyai moralitas tinggi bagi siswa, sedangkan bagi guru dapat menjadikan guru yang profesional dan juga guru yang mempunyai tanggungjawab akan keberhasilan siswanya.

Dalam penelitian ini, akan dipaparkan secara ringkas tentang apa itu *Lesson Study* dan bagaimana tahapan-tahapan dalam *Lesson Study*, dengan harapan dapat memberikan pemahaman sekaligus dapat mengilhami kepada para guru (calon guru) dan pihak lain yang terkait untuk dapat mengembangkan *Lesson Study* lebih lanjut guna kepentingan peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran siswa.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengelolaan Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis *Lesson Study* di Kelas VIII F SMP N 1 Sambi”. Adapun sub fokus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah karakteristik kesiapan sarana prasana dalam mendukung pengelolaan pengembangan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis *Lesson Study* di kelas VIII F SMP N 1 Sambi.
2. Bagaimanakah karakteristik praktek pengelolaan pengembangan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis *Lesson Study* di kelas VIII F SMP N 1 Sambi.
3. Bagaimanakah tanggapan guru terhadap pengelolaan pengembangan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis *Lesson Study* di kelas VIII F SMP N 1 Sambi.

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik kesiapan sarana dan prasarana dalam mendukung pengelolaan pengembangan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis *Lesson Study* di kelas VIII F SMP N 1 Sambi.
2. Untuk mendeskripsikan karakteristik praktek pengelolaan pengembangan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis *Lesson Study* di kelas VIII F SMP N 1 Sambi.
3. Untuk mendeskripsikan tanggapan guru terhadap pengelolaan pengembangan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis *Lesson Study* di kelas VIII F SMP N 1 Sambi.

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagaimana karya tulis ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai pengembangan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis *Lesson Study*.
  - b. Menambah dan memperluas pengetahuan khususnya mengenai pengembangan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis *Lesson Study*.

- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pembelajaran dari pelaksanaan pengembangan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ber-basis *Lesson Study*.
- b. Sebagai calon pendidik, mengenai pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian sehingga dapat mentransformasikan kepada peserta didik.

## E. Daftar Istilah

Menurut Maryadi dkk. (2010:11), daftar istilah merupakan penjelasan dari istilah yang diambil dari kata-kata kunci dalam judul penelitian. Penjelasan istilah yang diambil dalam setiap kata kunci akan mempermudah untuk memahami isi yang ada didalamnya dan lebih mudah untuk dipelajari.

- 1. Pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggungjawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuannya, sebagai bekal untuk selanjutnya atas prskarsa sendiri menambah, mening-

katkan dan mengembangkan dirinya, sesama, maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.

2. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.
3. Pendidikan Kewarganegaraan adalah upaya sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bagi warga negara dengan menumbuhkan jati diri dan moral bangsa sebagai landasan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam bela negara, demi kelangsungan kehidupan dan kejayaan bangsa dan negara.
4. *Lesson Study* merupakan kegiatan riset untuk mengkaji metodologi yang digunakan selama di kelas dan berbagi hasil observasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.